BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran proses pembentukan pada tingkat kognitif, psikomotor, dan afektif dapat diperoleh dengan metode-metode tertentu. Menurut Rooijackers (Kurniasari et al., 2020) proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan interaksi antara guru dan siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk memberikan pengajaran musik, hal tersebut tergantung dari tingkat kemampuan guru untuk memberikan metode terhadap peserta didiknya dalam memainkan alat musik seperti gitar, drum, piano, biola, dan sebagainya. Biola adalah salah satu alat musik yang sulit dipelajari anak-anak, karena pada alat musik biola tidak memiliki not penentu untuk dipegang. Jadi membutuhkan proses yang lebih lama untuk anak dapat mempelajarinya, dibanding alat musik lainnya yang memiliki tuts atau fret. (Prabasari & Wafa, 2018)

Dalam proses pembelajaran biola, lingkungan keluarga dan pergaulan dapat memegang peranan yang penting. Tetapi selain itu kemauan keras dan ketekunan, kesabaran dalam pembelajaran biola menjadi hal yang paling utama, maka dari itu dibutuhkan metode yang baik untuk mendapat hasil yang konsisten dan pasti pada peserta didik. Metode Suzuki menjadi salah satu acuan dalam pengajaran biola.

Metode Suzuki merupakan metode pembelajaran musik yang menggunakan pendekatan melalui bahasa ibu. Suzuki meyakini bahwa bakat bermusik anak tidak diwariskan atau dibawa sejak lahir, tetapi dilatih dan dididik sesuai dengan seberapa cepat anak itu beradaptasi karena setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dan Suzuki percaya bahwa setiap anak dilahirkan dengan talenta yang luar biasa (Barber, 1991)

Menurut Kiki Kwintanada dalam wawancaranya (Kiki Kwintanada, wawancara: 21 oktober 2020), Dalam pembelajaran biola, metode Suzuki dapat membantu anak usia dini untuk melatih dan meningkatkan kreativitas dalam bermusik. Biola merupakan alat musik yang cukup sulit dipelajari khususnya untuk anak-anak usia dini karena biola tidak memiliki fret penuntun untuk permainan melodinya, maka dari itu guru akan melakukan sistem imitasi yaitu murid mengikuti setiap gerakan yang guru ajarkan.

Hal ini sejalan dengan pemaparan oleh Dirgualam (Eka, 2011) bahwa dalam pembelajaran biola murid perlu mengamati, membaca notasi nada, menirukan, mencoba, dan melatih teknik yang dimainkan oleh guru. Oleh karena itu, metode Suzuki dapat menjadi faktor pendorong bagi anak untuk melatih kreativitas dalam bermain biola.

Kreativitas pada metode Suzuki diterapkan dengan menggunakan alat pembelajaran berupa *CD* dan buku latihan. Kedua alat pembelajaran ini memudahkan anak usia dini agar digunakan untuk menjadi acuan sebelum memulai

belajar biola. Dengan adanya *CD* dan buku latihan serta bantuan dari guru, dapat membantu anak usia dini unuk belajar biola dengan menyenangkan. Namun pengajaran biola pada anak usia dini menjadi tantangan bagi seorang guru agar dapat dimengerti serta dipahami oleh anak karena kemampuan setiap anak dalam menyerap materi berbeda-beda. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui pembelajaran biola dengan metode Suzuki pada anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah pembelajaran biola dengan menggunakan metode Suzuki pada anak usia dini?”

C. Fokus Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, peneliti hanya memfokuskan masalah pada Pembelajaran biola dengan menggunakan metode Suzuki pada anak usia dini.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan teori di sintesis yang di lakukan untuk pemecahan masalah penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, antara lain bagi:

1. Guru, sebagai referensi mengajar biola dengan menggunakan metode Suzuki.
2. Siswa, untuk mendapatkan pengalaman belajar biola dengan menggunakan metode Suzuki.
3. Mahasiswa Program Pendidikan Musik, sebagai referensi mengajar biola dengan menggunakan metode Suzuki.
4. Peneliti, untuk menambah wawasan dalam mengajar biola dengan menggunakan metode Suzuki.